

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian sangat penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian analitik. Rencana penelitian diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memperoleh data yang relevan dengan berbagai cara agar diperoleh data secara objektif. (Dongsu, 2016).

Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data sekunder, bukan dari pengamatan langsung, tetapi dari pengamatan sebelumnya. Sumber kajian pustaka dapat berupa artikel atau jurnal internasional dan domestik.

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Merancang literature review**

Pada tahap desain, peneliti harus mempertimbangkan strategi pencarian untuk mengidentifikasi dokumen yang relevan. Peneliti memilih perumpamaan atau kata kunci dari database yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti akan mempertimbangkan tahun publikasi, bahasa, dan jenis artikel.

##### **2. Melakukan Telaah**

Setelah menggunakan database untuk mengumpulkan jurnal, pilih jurnal sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Anda dapat memilih jurnal dengan membaca abstrak dan membaca

artikel teks lengkap, dan Anda dapat sepenuhnya memilih jurnal yang memenuhi kriteria inklusi peneliti.

### 3. Analisis

Setelah melakukan tinjauan pustaka, penting untuk mempertimbangkan bagaimana menggunakan artikel untuk analisis yang tepat. Ringkasan informasi yang relevan dari jurnal peer-review. Ringkasan data dapat berupa informasi deskriptif, seperti pengarang, tahun terbit, topik, dan jenis penelitian.

### 4. Menulis review

Pada tahap ini, artikel review dapat disusun di lokasi yang berbeda, dalam hal ini secara sistematis membutuhkan informasi yang berbeda dan tingkat detail yang berbeda. Dalam proses pengembangan, metode artikel review dan transparansi pengumpulan literatur sangat penting.

## **C. Kata Kunci Yang Digunakan**

Saat proses pencarian jurnal penelitian yang didapatkan dari Google Scholar, Google Cendikia, PuB Med dan Science Direct. Dengan kata kunci Status imunisasi dan Diare, Status Gizi dan Diare, Immunization Status and diarrhea, Nutrition Status and Diarrhea, Immune, Children Diarrhea

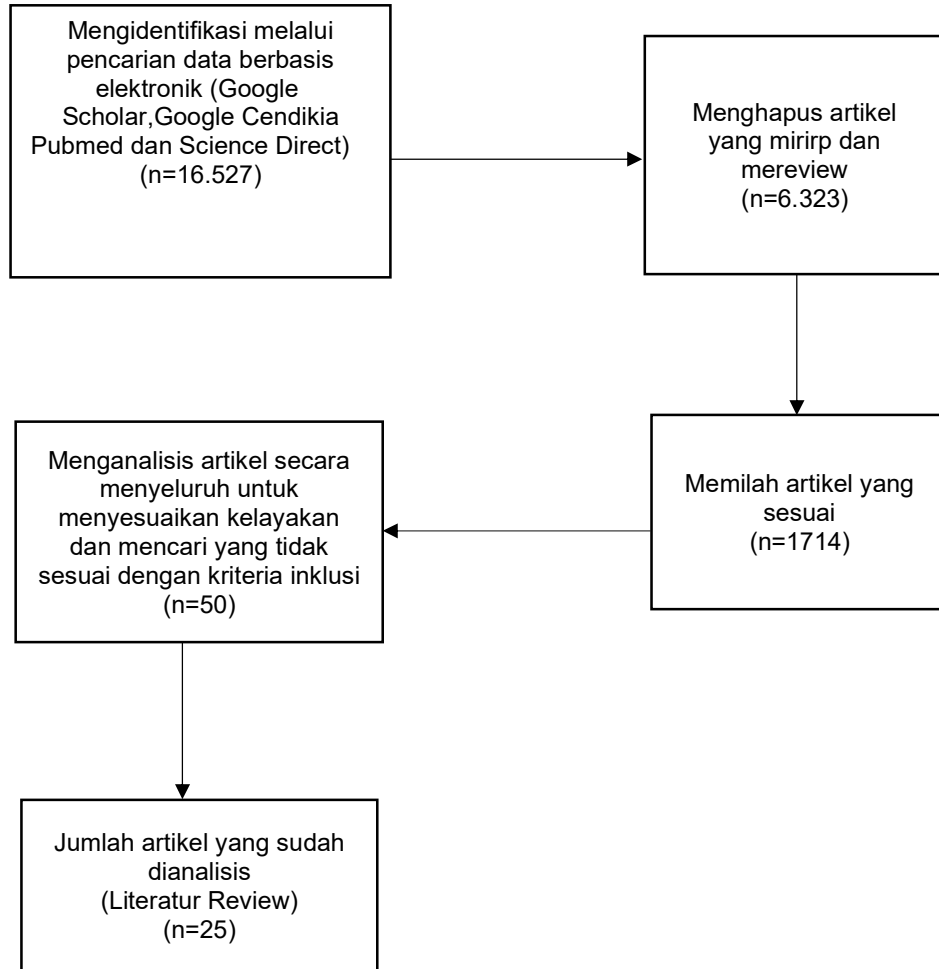
#### D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka Waktu	Rentang waktu publikasi yaitu 5 tahun (2016-2021)	Lebih dari 5 tahun
Bahasa	Jurnal Internasional berbahasa Inggris dan jurnal nasional berbahasa Indonesia	Jurnal selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Subjek	Balita usia 1-59 Bulan	Usia lebih dari 59 bulan
Jenis Jurnal	Artikel full text	Jurnal yang menggunakan meta-analisis, randomize controlled dan jurnal yang tidak open access
Tema Isi Jurnal	Hubungan Status Imunisasi dan Status Gizi Kejadian Diare terhadap Balita	Hubungan diare yang tidak sesuai dengan variable peneliti

#### E. Seleksi Studi Dan Penelitian Kasus

Berdasarkan hasil pencarian di database Google Cendikia, Google Scholar, Pub Med dan Science Direct, menggunakan kata kunci untuk pencarian: status vaksinasi dan status gizi diare, status vaksinasi dan diare, status gizi dan diare, status vaksinasi dan diare, Status gizi dan diare. Status gizi dan anak diare, status vaksinasi dan diare anak, status gizi dan diare, peneliti menemukan 16.527 artikel dalam jurnal tersebut. Sebanyak 6323 artikel terkait dikeluarkan, 1714 artikel yang cocok diklasifikasikan, dan artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dianalisis kembali, hingga 50 artikel. Terakhir, di antara artikel yang memenuhi kriteria inklusi, total 25 artikel sejawat-jurnal yang direview-review diperoleh, terdiri dari 3 majalah internasional dan 15 majalah nasional.



**Gambar 3.1 Flow Diagram**

## F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pemantauan dan Penetapan Judul							
2	Konsultasi Skripsi							
3	Ujian Skripsi							
4	Revisi Skripsi							